

ABSTRAK

Bayi baru lahir selama satu tahun pertama harus di imunisasi secara rutin dan kebanyakan imunisasi tersebut diberikan melalui tindakan injeksi atau suntikan. Proses penyuntikan tersebut dapat menyebabkan nyeri yang membuat bayi menjadi tidak nyaman. Diperlukan upaya tindakan untuk menurunkan nyeri, Salah satu teknik non farmakologi yang mudah dilakukan adalah kombinasi terapi musik dan dekapan orang tua. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kombinasi terapi musik dan dekapan orang tua terhadap penurunan skala nyeri pada bayi saat imunisasi campak di klinik umum dan rumah bersalin “Endang widayat”.

Desain penelitian ini menggunakan Quasi Eksperimen posttest only design. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan total sampel 40 responden di bagi menjadi dua kelompok dan Instrumen penelitian dengan menggunakan lembar observasi skala FLACC. Data di analisa menggunakan uji *Mann Whitney* dengan kemaknaan signifikan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian ini ada perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol di dapatkan hasil bahwa kelompok intervensi sebagian besar (55.0%) mengalami skala nyeri ringan. Sedangkan pada kelompok kontrol didapatkan hasil sebagian besar (70.0%) mengalami skala nyeri berat. Hasil uji mann whitney dengan *SPSS for Windows* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai $P=0,000$ ($0,000<0,05$) maka H_0 ditolak. Disimpulkan bahwa ada pengaruh kombinasi terapi musik dan dekapan orang tua terhadap penurunan skala nyeri bayi imunisasi campak di Klinik Umum dan Rumah Bersalin Endang Widayat. Disarankan bagi orang tua dan petugas kesehatan untuk selalu memperhatikan nyeri yang di rasakan oleh bayi saat imunisasi campak dengan cara menerapkan kombinasi terapi musik dan dekapan orang tua saat imunisasi berlangsung.

Kata Kunci : Terapi Musik, Dekapan, Nyeri, Imunisasi